

Pengaruh Kompensasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan Pariwisata dan BPPDK Tasikmalaya

Ulfa Hapsari Rachmi¹, Verra Rosyalia Widia Sofyan²
Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya, Jl. Ir.H.Juanda No 106 Tasikmalaya, Indonesia
Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No.24 Tasikmalaya, Indonesia
verrarosyalia@plb.ac.id

Info Artikel	Abstract
Sejarah Artikel: Diterima bulan Juli Disetujui bulan Juli Dipublikasikan Agustus 2023	<i>The purpose of this study was to determine the effect of Simultaneous and Partial between Preventive Maintenance and Breakdown Maintenance on the Smooth Production Process of a case study at the Marrivosa Rubber Sandal Cigantang company, Tasikmalaya city. The research method used is survey and quantitative methods. The sample used is random sampling. The data used is primary data. The analytical tool used in this study is multiple regression using SPSS 16. The results showed that simultaneously Preventive Maintenance and Breakdown Maintenance had a significant effect on the Smoothness of the Production Process. Partially Preventive Maintenance has a significant effect on the Smoothness of the Production Process. Partially Breakdown Maintenance has a significant effect on the Smoothness of the Production Process.</i>
Keyword: Preventive Maintenance, Breakdown Maintenance, Smooth Production Process.	

PENDAHULUAN

Tingkat Persaingan dalam dunia usaha semakin ketat. Dengan meningkatnya persaingan di industri, semua perusahaan saat ini perlu mendapatkan keunggulan kompetitif untuk bertahan di pasar yang kompetitif.

Salah satu strategi bagi perusahaan untuk bertahan dan bersaing adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah.

Dengan memanfaatkan teknologi, perusahaan dapat mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Dengan kata lain pada masa sekarang pergeseran proses produksi oleh tenaga

manusia telah berubah dengan adanya teknologi mesin yang canggih.

Dalam penggunaan teknologi ini tentu diperlukan keseimbangan dengan menjaga teknologi khususnya teknologi geometri mesin. Sebagai salah satu faktor produksi, diperlukan perawatan yang berkala untuk mencegah kerusakan mesin dan memperpanjang umur mesin.

Pada dasarnya perusahaan menggunakan mesin untuk membuat produk. Jika mesin mengalami kerusakan maka proses produksi terhenti. Namun jika mesin dalam kondisi sempurna, produksi akan berjalan lancar. Pada dasarnya ada dua jenis pemeliharaan: pemeliharaan preventif dan pemeliharaan korektif. Pemeliharaan

Preventif Pemeliharaan mencakup pelaksanaan inspeksi berkala dan aktivitas servis.

serta upaya menjaga peralatan dalam kondisi kerja yang baik.

Pemeliharaan preventif memerlukan waktu lebih lama dibandingkan sekedar menjaga mesin dan peralatan tetap berjalan.

Industri sandal semakin berkembang dari waktu ke waktu khususnya di kota Tasikmalaya. Industri sandal ini sudah sangat tua, berkembang pesat, dan mampu menyerap banyak tenaga kerja. Sebagai salah satu sentra kerajinan sandal di Jl.Sukahening RT02 RW02 Desa Cigantang Kecamatan Mangkubumi 46181 berdiri sejak tahun 1999 dan telah banyak mengalami penyempurnaan dan inovasi. Perusahaan Karet Maribosa dapat berkembang di bidang sandal dengan beradaptasi di pasar tradisional dengan memproduksi produk lokal dan menjualnya secara grosir ke luar negeri seperti Sumatera dan Kalimantan.Tahun demi tahun, kami selalu beradaptasi dengan pasar dan mengembangkan inovasi, itulah sebabnya bisnis keluarga kami bertahan selama 23 tahun hingga saat ini.

Untuk memenuhi keseluruhan permintaan dari setiap segmen pasar, Perusahaan Karet Maribosa memerlukan proses produksi yang lancar. Hal ini dikarenakan proses produksi pada perusahaan ini pada dasarnya bersifat kontinyu sehingga perlu adanya keseimbangan antara proses pemeliharaan dan perbaikan mesin pada saat proses produksi. Mesin tidak menunjukkan adanya malfungsi yang menyebabkan kegagalan proses produksi telah dihentikan.

Tentu dalam hal ini akan sangat merugikan sekali bagi perusahaan Berikut tabel target produksi tahun 2017-2020.

Tabel 1
Target Produksi Perusahaan Marrivosa
Rubber Tahun 2017-2021

Tahun	Periode	Realisasi Produksi	Target Produksi	Presentase Produksi
2017	Smt 1	5600	6000	93.3%
	Smt 2	5500	6000	91,6%
2018	Smt 1	5650	6000	94.1%
	Smt 2	5600	6000	93.3%
2019	Smt 1	5500	5500	100%
	Smt 2	5400	5500	98.2%
2020	Smt 1	5550	5700	97.4%
	Smt 2	5400	5700	94.7%
2021	Smt 1	6000	7000	85.7%
	Smt 2	5900	7000	84.2%

Sumber : Data Produksi Perusahaan
Marrivosa Ruber Tasikmalaya

Terlihat pada Tabel 1.1, produksi karet Maribosa tidak stabil dalam memenuhi target produksi dari semester ke semester. Ketidakstabilan ini disebabkan oleh sulitnya Maribosa Rubber dalam menjaga kelancaran proses produksi. Permasalahan yang dihadapi adalah biaya pemeliharaan yang dilakukan Perusahaan Karet Maribosa tidak optimal. Sebab, menurut wawancara peneliti dengan pemilik Perusahaan Karet Maribosa, biaya perawatan preventif pada mesin Perusahaan Karet Maribosa sebenarnya tidak terlalu mahal.

Maribosa Rubber, Inc. hanya akan melakukan perawatan jika mesin dirasa sudah tidak nyaman lagi di telinga, dan tidak akan melakukan perawatan rutin saat digunakan.

Hal ini seringkali mengakibatkan kerusakan pada mesin produksi dan meningkatkan biaya pemeliharaan apabila terjadi kerusakan pada Perusahaan Karet Maribosa. Selain itu, dapat mempengaruhi kelancaran proses produksi dan menghambat tercapainya target produksi.

Biaya *preventive* yang dikeluarkan sangat kecil perusahaan Marrivosa Rubber hanya mengganti oli, fanbelt, bering dan stempet dengan biaya yang dikeluarkan Rp. 3.500.000 – 4.500.000 jika mesin sudah tidak enak di dengar saja dengan waktu rata - rata 6 bulan sekali sehingga biaya *Breakdown Maintenance* yang dikeluarkan perusahaan Marivosa Rubber sangat tinggi yang menimbulkan permasalahan pada proses produksi dan tidak tercapainya target produksi.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas maka peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul “Pengaruh *Preventive Maintenance, Breakdown Maintenance* Terhadap Kelancaran Proses Produksi (Studi Kasus Pada Perusahaan Marrivosa Rubber Sandal Cigantang Kota Tasikmalaya)”.

Tujuan Penelitian

1. Pemberian Kompensasi dan disiplin kerja pada Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan Pariwisata dan Badan Pendapatan Daerah Kota Tasikmalaya
2. Pengaruh Kompensasi dan disiplin kerja pada Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan Pariwisata dan Badan Pendapatan Daerah Kota Tasikmalaya.

LANDASAN TEORI

Pengertian Preventive Maintenance

Menurut Tampubolon dalam Arisusila (2010 : 13) Sampel yang digunakan adalah data biaya pemeliharaan preventif, data biaya pemeliharaan kerusakan, dan data target produksi selama lima tahun terakhir dari tahun 2017-2021.

Pengertian Breakdown Maintenance

Menurut Sofjan (2016: 279) “Pemeliharaan *breakdown* adalah terjadi, bila peralatan gagal, dan harus direparasi dalam kondisi emergensi atau dilakukan atas dasar prioritas”

Pengertian Kelancaran Proses Produksi

Menurut Assauri (2015:105) “kelancaran proses produksi adalah sesuatu yang diinginkan dan didambakan oleh setiap perusahaan terutama perusahaan yang bergerak dibidang industri”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif kausal (sebab-akibat) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:59) hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat sehingga terdapat variabel independent (mempengaruhi) dan variabel dependent (dipengaruhi).

Sampel yang digunakan adalah data biaya pemeliharaan preventif, data biaya pemeliharaan kerusakan, dan data target produksi selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2017 hingga tahun 2021. pada Perusahaan Marrivosa Rubber Sandal Cigalontang Kota Tasikmalaya. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*)

PEMBAHASAN

Biaya *Preventive Maintenance* pada Marrivosa Rubber per semesternya tidak menentu, karena biaya *Preventive Maintenance* kadang tidak sama per semesternya, hal ini disebabkan oleh tidak menetapnya pemeliharaan *preventif* yang dilakukan Marrivosa Rubber. Diketahui biaya *Preventive Maintenance* tertinggi

itu terjadi pada semester 1, 9 dan 10 sebesar Rp. 4.500.000 karena banyaknya mesin yang musti di service karena mesin sudah tidak enak untuk digunakan. Sedangkan biaya *Preventive Maintenance* terendah pada semester 4 sebesar Rp. 3.500.000.

Biaya *Breakdown Maintenance* rata-rata mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini disebabkan karena kerusakan mesin yang tidak dapat diprediksi dan pembelian serta perbaikan komponen mesin yang tidak menentu setiap bulannya, yang menyebabkan biaya *Breakdown Maintenance* juga tidak ikut menentu. Pada semester ke 9 dan 10 biaya *Breakdown Maintenance* sebesar Rp50.000.000, biaya tersebut menjadi biaya terbesar, karena pada saat itu ada kerusakan terjadi pada beberapa komponen mesin jahit, mesin karet dan mesin pres sehingga mengharuskan untuk pergantian beberapa komponennya. Sedangkan pada semester ke 5 dan 6 biaya *Breakdown Maintenance* sebesar Rp 35.000.000 biaya tersebut menjadi biaya terendah.

Volume Produksi mengalami kenaikan dan penurunan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mengalami kesulitan dalam menjaga kelancaran proses produksi yang optimal. Pada semester ke 5 volume produksi mencapai target sebanyak 5500 kodi. Sedangkan pada semester ke 9 dan 10 jumlah produksi di bawah jauh dari target produksi pada Marrivosa Rubber, dikarenakan pada saat itu beberapa mesin mengalami kerusakan dan tidak bisa beroperasi.

Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji kolmogorov-smirnov adalah jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Dalam uji normalitas menggunakan uji

kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai (sig.) adalah $0,752 > 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Utokorelasi

Tabel 3
Hasil Autokorelasi

Koefisien	Nilai
Durbin Watson	2.163
dL	0.6972
<u>dU</u>	1.6413

Berdasarkan tabel 4.4 dengan pengujian uji durbin Watson, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5% jumlah data 10 (n), dan jumlah variabel independen 2 (K=2), maka diperoleh angka dihitung sebesar 2,163. dari tabel durbin Watson diperoleh nilai dL sebesar 0.6972 dan dU sebesar 1,6413, hasil pengujiannya adalah $dL < 4 - dU$ ($0,6972 < 2,163 < 4 - 1,6413$), karena nilai dL lebih kecil dari dW, nilai dW lebih kecil dari ($4 - dU = 2,3587$) maka pengujian tidak ada korelasi positif maupun negative.

Heteroskedastisitas

Dalam pengambilan keputusan dalam uji scatterplot terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Berdasarkan tabel bagian *collinearity statistic* diketahui nilai *tolerance* memiliki nilai yang sama, untuk variabel *preventive maintenance* (X^1) dan *Breakdown maintenance* (X^2) adalah 0,969 lebih besar dari 0,100. Sementara nilai VIF memiliki nilai yang sama untuk variabel *Preventive maintenance* (X_1) dan *Breakdown maintenance* (X^2) adalah 1,032 $< 10,00$ maka pengacu pada dasar

pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam regresi.

Pengaruh Preventive Maintenance Dan Breakdown Maintenance Secara Simultan Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Marrivosa Rubber

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan program SPSS versi 16 maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y=1,220+0,155X_1+0,227X_2+ e$$

Dalam persamaan regresi diatas, konstanta adalah sebesar 1,220 memberikan arti bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata kelancaran proses produksi (Y) sebesar 1,220.

Nilai Koefisien regresi Variabel X_1 menunjukkan nilai positif, artinya bahwa *Preventive Maintenance* berkorelasi positif dengan kelancaran proses produksi, dan nilai koefisien X_2 juga menunjukkan nilai positif, artinya bahwa *Breakdown Maintenance* berkorelasi positif dengan kelancaran proses produksi. Dengan kata lain *Preventive Maintenance* berpengaruh positif terhadap kelancaran proses produksi. Dan *Breakdown Maintenance* juga berdampak positif terhadap kelancaran proses produksi,

Nilai koefisien regresi *Preventive Maintenance* (X_1) sebesar 0,155 memberikan arti bahwa setiap terjadi penambahan biaya *preventive maintenance* sebesar 1 satuan maka kelancaran proses produksi (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,155 satuan. Nilai koefisien regresi *breakdown maintenance* (X_2) sebesar 0,227 memberikan arti bahwa setiap terjadi kenaikan biaya *Breakdown maintenance* 1 satuan maka kelancaran proses produksi (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,227 satuan.

Berdasarkan hasil penelitian SPSS diperoleh R (Korelasi) 0,969. artinya terdapat korelasi atau keeratan hubungan yang positif antara *Preventive Maintenance* dan *Breakdown Maintenance* dengan Kelancaran Proses Produksi Marrivosa Rubber berdasarkan penafsiran korelasi yang telah dikemukakan, maka hubungan positif antara *Preventive Maintenance* dan *Breakdown Maintenance* dengan Kelancaran Proses Produksi Marrivosa Rubber, termasuk kategori sangat kuat.

Tabel 4

Koefisien Determinasi dan Uji Auto Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.969 ^a	.938	.921	.00456	2.163

a. Predictors: (Constant), x_2 , x_1

b. Dependent Variable: y

Hasil Analisis Korelasi Dan Koefisien

Hasil perhitungan SPSS diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,938, artinya dari angka tersebut terdapat besarnya koefisien determinasi yang menunjukkan pengaruh antara *Preventive maintenance* dan *breakdown maintenance* terhadap kelancaran proses produksi sebanyak 93,8% dan sisanya 6,2% di pengaruhi oleh variabel lain

Untuk mengetahui nilai signifikan pengaruh *Preventive Maintenance* dan *Breakdown Maintenance* terhadap kelancaran proses produksi Marrivosa Rubber dilakukan Uji F.

Tabel 5

Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan

UJI F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.002	2	.001	53.294	.000 ^a
Residual	.000	7	.000		
Total	.002	9			

a. Predictors:
(Constant), x2, x1

b. Dependent
Variable: y

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 16 diperoleh Sig 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti *Preventive Maintenance* dan *Breakdown Maintenance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kelancaran Proses Produksi. Artinya Semakin optimal biaya *Prevefentive Maintenance* dan *Breakdown Maintenance* yang dikeluarkan Marrivosa Rubber, maka kelancaran proses produksi semakin meningkat.

Maka dapat disimpulkan bahwa kedua *Preventive Maintenance* dan *Breakdown Maintenance* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kelancaran Proses Produksi. Sama dengan hasil penelitian Nurranti Dwi Ramdayani, Tutus Rully, Dion Achmad Armadi (2021) Jadi dapat disimpulkan bahwa peranan kegiatan *maintenance* sangat mendukung kelancaran proses produksi

Preventve Maintanance Secara Parsial Terhadap Kelancaran Proses Produksi. Marrivosa Rubber

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh, koefisien korelasi antara pemeliharaan preventif dengan proses produksi sebesar 0,810 termasuk dalam kategori sangat kuat.

Artinya terdapat korelasi yang sangat tinggi antara pemeliharaan preventif dengan proses produksi.

Nilai korelasi positif berarti pemeliharaan preventif yang tepat adalah perbaikan proses produksi.

Maka besar pengaruh Preventve Maintanance terhadap Proses Produksi secara parsial adalah sebesar 65,61% [$0,8102 \times 100\%$].

Tabel 6
Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.220	.301		4.056	.005					
X1	.155	.042	.349	3.660	.008	.497	.810	.343	.969	1.032
X2	.227	.026	.845	8.862	.000	.906	.958	.832	.969	1.032

a.
Dependent
Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat signifikansi pengaruh *Preventive Maintenance* secara parsial terhadap kelancaran proses produksi dilihat dengan cara membandingkan nilai t tabel dan t hitung. Hasil perhitungan memberikan nilai Sig 0,008 hasil perhitungan SPSS bersi 16 yang lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa *Preventive Maintannace* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kelancaran proses produksi.

Maka dapat disimpulkan bahwa *preventive maintenance* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelancaran proses produksi. Dengan diperhitungkannya setiap biaya *Preventive Maintenance* yang dikeluarkan oleh Marrivosa Rubber akan mempengaruhi kelancaran proses produksi. Hasil ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Nurranti Dwi Ramdayani, Tutus Rully, Dion Achmad Armadi (2021) Jadi dapat disimpulkan bahwa peranan kegiatan *maintenance* sangat mendukung kelancaran proses produksi.

Breakdown Maintenance Secara Parsial Terhadap Kelancaran Proses Produksi

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai koefisien korelasi antara *Breakdown Maintenance* dengan Proses Produksi sebesar 0,958 yang termasuk kategori sangat kuat. Artinya menunjukkan1. terhadap hubungan sangat tinggi antara *Breakdown Maintenance* dengan Proses Produksi. Nilai koefisien korelasi bernilai positif mengandung arti bahwa jika *Breakdown Maintenance* dikelola secara tepat akan meningkatkan Proses Produksi. Maka besar pengaruh *Breakdown Maintenance* terhadap Proses Produksi secara parsial adalah sebesar 91,77% [$0,958^2 \times 100\%$]

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat signifikansi pengaruh *breakdown maintenance* secara parsial terhadap kelancaran proses produksi dilihat dengan cara membandingkan hasil perhitungan nilai Sig. 0,000 hasil perhitungan SPSS versi 16 yang lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$)2. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa *breakdown maintenance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kelancaran proses produksi.

Maka dapat disimpulkan bahwa *Breakdown Maintenance* berpengaruh

signifikan terhadap kelancaran proses produksi. Semakin optimal biaya *Breakdown Maintenance* yang dilakukan Marrivosa Rubber maka semakin meningkat juga kelancaran proses produksinya untuk memenuhi target produksi. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Nurranti Dwi Ramdayani, Tutus Rully, Dion Achmad Armadi (2021) Jadi dapat disimpulkan bahwa peranan kegiatan *maintenance* sangat mendukung kelancaran proses produksi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diselaraskan dengan permasalahan yang diteliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Preventive Maintenance* Marivosa Rubber berjalan kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh tidak menetapnya pemeliharaan *preventif* yang dilakukan Marrivosa Rubber. *Breakdown Maintenance* Marrivosa Rubber berjalan kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena kerusakan mesin yang tidak dapat diprediksi dan pembelian serta perbaikan komponen mesin yang tidak menentu setiap bulannya. Kelancaran Proses produksi Marivosa Rubber berjalan kurang maksimal. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mengalami kesulitan dalam menjaga kelancaran proses produksi yang optimal sehingga target produksi sering tidak tercapai.

2. *Preventive Maintenance* dan *Breakdown Maintenance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran proses produksi artinya semakin optimal biaya *Prevefentive maintenance* yang dilakukan maka akan sedikit biaya *Breakdown maintenance*

yang dikeluarkan, maka kelancaran proses produksi semakin meningkat.

3. *Preventive Maintenance* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelancaran proses produksi. Dengan diperhitungkannya setiap biaya *preventive maintenance* yang dikeluarkan oleh Marrivosa Rubber akan mempengaruhi kelancaran proses produksi. *Breakdown Maintenance* berpengaruh signifikan terhadap kelancaran proses produksi. Semakin optimal biaya *breakdown maintenance* yang dilakukan produksi dan memenuhi permintaan pasar atau target produksi

Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dalam penelitian, berikut ini terdapat beberapa saran antara lain :

1. Dari segi *Preventive Maintenance* sebaiknya Marrivosa Rubber lebih memperhatikan biaya dan waktu yang konsisten untuk *Preventive Maintenance* supaya kelancaran proses produksi tidak terhambat. Dari segi *Breakdown Maintenance* sebaiknya Marrivosa Rubber

ini lebih memperhatikan waktu dan biaya supaya mesin yang mengalami kerusakan dapat berjalan dengan cepat supaya kelancaran proses produksi tidak terganggu. Dari segi kelancaran proses produksi sebaiknya Marrivosa Rubber ini lebih memperhatikan target produksi dengan cara mengurangi target yang sudah ditetapkan atau menambah beberapa mesin supaya perusahaan tetap konsisten dapat menyelesaikan target produksinya.

2. Sebaiknya Marrivosa Rubber lebih meningkatkan biaya untuk *Preventive Maintenance* supaya biaya *Breakdown Maintenance* dapat diminimalkan supaya kelancaran proses produksi tidak terganggu.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan kembali dengan objek yang berbeda, dan menambahkan variabel lain mengingat pengaruh variabel lain seperti distribusi dan *layout* perusahaan yang memengaruhi kelancaran proses produksi masih relative besar.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Azwar, 2013. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Edisi Kedelapan. Cetakan Kelima. Binarupa Aksara. Jakarta.

Bangun, Wilson 2012 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga

Bejo siswanto 2015, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta Bumi Aksara

Darsono Dan Tjatjuk, Siswandoko, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21*, Jakarta : Nusantara Consulting.

Edy, Sutrisno. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit: Jakarta, Kencana.

Firmandari, Nuraini. 2014. "PENGARUH KOMPENSASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. MODERN WIDYA TEHNICAL CABANG JAYAPURA" Jurnal AGORA Vol.5 no 3 2017

Handoko T. Hani 2012. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta.BPFE.

Hanggraeni, Dewi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cetakan Pertama). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Hasibuan, Malayu, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Herman sofyandi, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama.

Husein Umar. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Persada

Kasmir. 2016 *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Manahan, 2014. *Prilaku Keorganisasian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mangkunegara, A. A. A. P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mangkuprawira.S Dan Aida V.Hubies (2007). *Manajemen mutu Sumber Daya Manusia*. Bogor: GHALIA INDONESIA.

Marihot Tua Efendi Hariandja (2012) *Manajemen Sumber Daya Manusia, Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Jakarta: Grafindo.

Martoyo, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

Moeheriono, 2014, *pengukuran kinerja berbasis kompetensi edisi revisi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Moekijat, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo

Noor, Juliansyah, 2014. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Notoatmodjo, Soekidjo, 2015. *Ilmu Perilaku Masyarakat*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

P. Robbins. Stephen, 2013. *Perilaku Organisasi*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Prehalindo.

Prawirosentono, Suryadi, 2011. *Kinerja*. Bandung: Alfabeta.

Ridwan, dkk, 2017. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur*. Bandung:Alfabeta.

Sedarmayanti, 2009. *Manajemen sumber daya manusia dan produktivitas kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sinungan, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Edisi Kelima. Cetakan II. Jakarta: Raja Grafindo.

Siswanto, 2013. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Sondang P Siagian, 2009. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suad Husnan, 2010. *Manajemen Personalia*, Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.

Suliyanto. 2011. *"Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS"*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Veitzal Rivai, 2011 *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Tampubolon, 2013. *Teori Pengukuran Motivasi*. Edisi II. Cetakan Ketiga Grasindo. Jakarta.

Jurnal

Agus Marandeka, 2015 Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Sekretariat DPRD Provinsi Kalimantan Timur: VISIONER & STRATEGISnVolume 5, Nomor 2, September 2016 ISSN : 2338-2864 p.83 - 94.

Ali Wairooy, 2017. *Pengaruh Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pertamina (Persero), Tbk. Pemasaran Region VII Makassar: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 4, No. 1, 2017.

Ananta Dwikristianto, 2017. *Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. MODERN WIDYA TEHNICAL CABANG JAYAPURA: AGORA* Vol. 5, No. 3, (2017) : AGORA Vol. 5, No. 3.

- Andi Bharata, 2016. *The Influence of Compensation and Training Toward Work Discipline and Its Impact on the Employees' Performance in the Research Center of Science and teknologi (PUSPIPTEK)*: Journal the winners vol 17 no 1 march.
- Anton Rustono, 2017. *Impact of Compensation and Work Discipline to Employee Performance* PT. Angkasa Pura II Cabang Husein Sastranegara Bandung : e-Proceeding of Management : Vol.4, No.2 Agustus 2017 | Page 1460.
- Any Isvandiari, 2017. *Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PG. Meritjan Kediri*: Isvandiari dan LutfiatuPengaruh Kompensasi dan Disiplin.
- Badia Reza, Agustina Hanafi, 2016. *Work Discipline and Compesation Effect on the Performance of Employees in the Polytechnic Akamigas* : ISSN;2509-0119 RESEARCHID;J-1399-2016.
- Desmil Putra, 2017. *Effect Of Compensation, And Training On Work Discipline And Its Impact On Employee Performance Of The Regional Research And Development Planning Agency In Dharmasraya Regency*: Quest Journals^[SEP]Journal of Research in Business and Management Volume 5 ~ Issue 2 (2017) pp: 83-88.
- Fx. Pudjo, 2018 *Pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan studi kasus pada PT Indoraya Internasional di Yogyakarta* : SAINS: Jurnal Manajeme n dan Bisnis p- ISSN: 1978-2241 Volume X, Nomor 2, Juni 2018
- Ilham Thaief, Aris Baharudin, 2015. *Effect of Training, Compensation and Work Discipline against Employee Job Performance (Studies in the Office of PT. PLN (Persero) Service Area and Network Malang)*: Review of European Studies; Vol. 7, No. 11: 2015.
- Moch. Fachri Supriyadi, 2017. *Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di Restoran Kampoenng Daun*: Vol 10 No 2 (2017): Edisi Agustus.
- Muhammad Arif, 2019. *Influence of the Compensation, motivation And Discipline work Against The work Achievement Teacher At Sma Negeri Jeneponto Regency west Bangkala I: Archives of Business Research – Vol.7, No.8 Publication Date: Aug. 25, 2019.*
- Prayogi Abd Jalil, 2015. *Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. CANDANA PUTRA NUSANTARA*: Prayogi Abd. Jalil Department of Management FEB UMM 2015.
- Puput Maretha Sari, Supardi A Bakri, Yuliansyah M Diah, 2015. *Pengaruh kompensasi terhadap disiplin kerja pegawai pada lembaga penjaminan mutu pendidikan*: JEMBATAN - Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Tahun XII No 2, Oktober 2015.

Purnamawati Hellen Wijaya, 2016. *Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan : Jurnal Riset Komputer (JURIKOM)*, Volume : 3, Nomor: 5, Oktober 2016 ISSN : 2407- 389X.

Samuel Tulenan, 2015. *The Effect of Compensation and Discipline of wok on Perfomance of employees in YUTA HOTEL MANADO*: ISSN 2303-1174 T.N.Aromega.,C.Kojo.,V.P.K.Lengkong. 2015.

Susilaningsih,2013 *Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Surakarta : jupe UNS*, Vol 2, No 1 Hal 155 s/d 168